

## Anggaran Pembangunan SD Negeri 022 Rp3 Miliar



Sumber gambar :Tribun Kaltim Senin,19/02/2024

**PENAJAM, TRIBUN** – Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Penajam Paser Utara (PPU) segera membangun SD Negeri 022 Penajam pasca mengalami kebakaran beberapa waktu lalu.

Sebelumnya, pembangunan SD Negeri 022 itu akan menggunakan Bantuan Tidak Terduga (BTT) yang disiapkan oleh Pemerintah Daerah. Namun, karena berdasarkan kesepakatan kejadian itu sudah tidak masuk kategori darurat, sehingga anggaran yang digunakan nantinya, melalui pergeseran anggaran kegiatan internal dari Disdikpora.

Demikian disampaikan Kepala Disdikpora PPU Alimuddin kepada TribuKaltim.co, Minggu (18/2), “Itu berdasarkan kesepakatan kita dengan BPBD dan BKAD” ungkapnya.

Alimuddin juga membeberkan bahwa karena adanya pergeseran anggaran, maka akan ada beberapa kegiatan Disdikpora yang sudah dicadangkan sebelumnya, batal dilakukan tahun ini. Kata Alimuddin, total kebutuhan anggaran untuk membangun SD Negeri 022 Penajam yakni sekitar Rp3 miliar.

Itu untuk tiga ruangan kelas, kantor guru, dan ruang kepala sekolah. Kepastian anggaran yang akan digunakan, masih menunggu hasil perhitungan Rencana Anggaran Belanja (RAB). “Perhitungan kasarnya sekitar Rp3 miliar,” jelasnya.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 022 Penajam Paser Utara (PPU) yang sempat mengalami kebakaran, akan segera dibangun ulang. Pasca kebakaran, sebanyak lima ruangan SD Negeri 022 PPU mengalami kerusakan. Mulai dari atap, dinding hingga meja, kursi, lemari hangus dilahap si jago merah.

Lima ruangan yang terbakar itu di antaranya tiga ruang kelas, ruang guru, dan perpustakaan. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana (Sapras) Dinas Pendidikan Pemuda

dan Olahraga (Disdikpora) PPU Syamsul Adha mengatakan, saat ini proses pembangunannya dalam tahap penyusunan Rencana Anggaran Belanja (RAB).

Lima ruangan itu akan dibangun ulang, karena pertimbangan keamanan. Sebelumnya sempat direncanakan bahwa bangunan itu hanya akan diperbaiki. "Kita bangun ulang karena untuk keamanan," ungkapnya Jumat (8/2).

Ia juga menjelaskan bahwa, anggaran yang digunakan berasal dari Bantuan Tidak Terduga (BTT), Besarannya belum diketahui karena masih dalam perhitungan. Namun ia memperkirakan. Jumlah anggaran yang akan dihabiskan untuk bangunan tersebut sekitar Rp2-3 miliar. "Itu berdasarkan harga standar pengerjaan yang biasa kita lakukan," sambungnya.

Anggaran yang dibutuhkan itu, sudah mencakup mebeler dan sarana lain yang dibutuhkan guru dan siswa. Tetapi jika tidak mencukupi, mebelernya bisa diadakan melalui APBD PPU. "Mebeler masih bisa masuk di APBD, kita ada pengadaan juga tahun ini," jelasnya.

Waktu pengerjaan lima ruangan kata Syamsul berkisar 2 hingga 3 bulan. Setelah itu ruangan sudah bisa langsung ditempati. Saat ini, peserta didik masih harus belajar bergantian dengan kelas lainnya. "Dua sampai tiga bulan kerja itu sudah selesai," pungkasnya.

Sebelumnya, Sekolah Dasar (SD) Negeri 022 Penajam, yang berada di Kelurahan Sepan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), segera direnovasi. Hal itu pasca mengalami kebakaran pada Rabu (31/1).

Penjabat (Pj) Bupati PPU Makmur Marbun usai melakukan pengecekan Kamis pagi mengatakan bahwa, proses pembelajaran tidak akan terganggu meski dengan kejadian ini. Dalam pengecekan ia menyertakan Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Dinas PUPR, dan Dinas Sosial agar masalah langsung bisa tertangani.

Ia meminta dalam kurun waktu dua minggu, perbaikan bagian gedung sekolah yang terbakar sudah selesai diperbaiki. Optimistis hal ini bisa dilakukan karena yang terbakar hanya sebagian dari bagian gedung sekolah yang ada. "Temboknya juga tidak ada masalah, saya minta langsung dikerjakan, dua minggu sudah harus selesai, apinya juga hanya di bagian atas, sehingga keramiknya masih bagus," ungkap Pj Bupati.

Kata Pj Bupati, ia juga sudah menegaskan kepada Dinas Pendidikan dan kepala sekolah, agar lebih memperhatikan gedung sekolah yang ada, terutama instalasi listriknya. Hal itu guna mencegah hal yang sama terulang kembali. "Itu juga tugas tambahan untuk kepala sekolah, untuk memperhatikan, harusnya dilihat itu, dicek, diganti kalau harus diganti itu tidak mahal kok," jelasnya.

Saat pengecekan Kamis pagi, peserta didik juga sempat diajak bercanda dan bernyanyi, yang merupakan salah satu upaya pemberian trauma *healing* kepada para peserta didik.

"Saya juga 45 menit mengumpulkan anak-anak, mereka menyanyi, dan saya bawa buku untuk mereka baca, bahkan mereka minta Pak Bupati besok datang lagi," pungkasnya. Kebakaran yang melanda SD Negeri 022 Penajam terjadi pada Rabu sore, sekitar pukul 16.00 Wita. Dokumen penting masih sempat diselamatkan, namun ada beberapa buku yang habis terbakar. (taa)

**Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Anggaran Pembangunan SD Negeri 022 Rp3 Miliar, 19/02/24

**Catatan:**

1. Dalam Pasal 7 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah diatur sebagai berikut:
  - (1) Prasarana yang dimaksud merupakan fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.
  - (2) Prasarana terdiri atas:
    - a. lahan;
    - b. bangunan; dan
    - c. ruang.
2. Dalam Pasal 9 ayat (1) dan ayat (2) huruf a Permendikbud 22/2023 diatur bahwa:
  - (1) Bangunan merupakan wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan.
  - (2) Bangunan harus memenuhi ketentuan:
    - a. memiliki luas bangunan dengan mempertimbangkan:
      1. proyeksi jumlah peserta didik dan rombongan belajar; dan
      2. jenis dan jumlah ruang.
3. Dalam Pasal 64 ayat (1) Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur diatur bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban menyediakan prasarana dan sarana pendidikan yang memadai sesuai dengan standar sarana dan prasarana untuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah umum dan kejuruan serta Sekolah Berbasis Keunggulan Lokal.